

ABSTRAK

Andre Syahputra. NIM 05310982. Pola Adaptasi Masyarakat Kelurahan Sicanang Terhadap Daerah Rawan Banjir Di Kecamatan Medan Belawan, Maret 2012. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi FIS Unimed.

Penelitian Pola Adaptasi Masyarakat Kelurahan Sicanang Terhadap Daerah Rawan Banjir Di Kecamatan Medan Belawan, bertujuan untuk mengetahui (1) Pola Adaptasi kebudayaan masyarakat kelurahan sicanang terhadap daerah rawan banjir yang dihubungkan dengan bentuk perumahan, aktifitas masyarakatnya, interaksi social, dan tingkat pendidikannya. (2) Pola perekonomian masyarakat kelurahan sicanang terhadap daerah rawan banjir yang dihubungkan dengan mata pencaharian, dan pendapatan. (3) Pola pengelolaan lahan masyarakat kelurahan sicanang terhadap daerah rawan banjir yang dihubungkan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Populasi sasaran adalah seluruh wilayah administrasi Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. Alat pengumpul data yang dipakai adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan Masyarakat kelurahan Sicanang memiliki usia produktif yang tinggi yaitu 93,4% atau 85 responden. Sehingga masyarakat sicanang dapat dikategorikan mampu beradaptasi dilingkungan yang rawan banjir. Namun dengan pendidikan yang rendah tamat SD 45,10%, sehingga mempersulit masyarakat kelurahan sicanang dalam beradaptasi, Tetapi masyarakat Sicanang dapat bekerjasama dan saling tolong menolong. Dengan beberapa program dari Kelurahan dan LSM membuat masyarakat untuk dapat lebih mandiri. Hal ini menjadi pemicu masyarakat untuk terus maju dan mempelajari lingkungannya, sehingga dengan penghasilan rata-rata Rp. 1.500.000 masyarakat memanfaatkan segala apa yang ada untuk beradaptasi dengan lingkungannya yang rawan akan banjir. Termasuk membangun rumahnya menjadi layak huni, setidaknya dapat mengurangi dampak buruk banjir.

Pekerjaan rata-rata nelayan yang mencapai 38 responden (41,74%), dengan penghasilan Rp 50.000 hingga Rp 65.000 perhari membuat masyarakatnya untuk mencari penghasilan lain dengan memanfaatkan alam sekitar. Walau begitu, masih perlu bantuan dari pemerintah dalam menanggulangi bahaya banjir ini, sehingga pendapatan masyarakat kelurahan Sicanang tidak fokus untuk mengatasi masalah banjir.